BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) yang dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun PT Bank Danamon Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hanya pada tahun 2002 dan tahun 2009 sempat mengalami penurunan. Penigkatan dana pihak ketiga yang tinggi tersebut disebabkan karena faktor internal seperti adanya pelayanan (*service*) yang memuaskan yang diberikan bank kepada masyarakat dan tingkat suku bunga deposito yang meningkat pada tahun 2008, serta faktor eksternal seperti tertanamnya rasa kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap bank. Sedangkan dana pihak ketiga yang menurun dapat disebabkan karena kurangnya promosi, penjualan produk baru, iklan, dan publisitas bank itu sendiri dan tingkat suku bunga yang rendah.
2. Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan *loan to*

deposit ratio (LDR) yang paling tinggi terjadi pada tahun 2002, sedangkan penurunan *loan to deposit ratio* (LDR) yang paling tinggi terjadi pada tahun 2009. Peningkatan *loan to deposit ratio* (LDR) tersebut disebabkan oleh proporsi dana yang disalurkan untuk membiayai kredit semakin besar. Sedangkan *loan to deposit ratio* (LDR) yang menurun dapat disebabkan karena adanya *maturity mismatch* yang tidak bisa dikendalikan atau perbedaan jatuh tempo antara pendanaan bank yang sebagian besar berasal dari masyarakat yang memiliki jangka waktu pendek dengan penyaluran kredit yang memiliki jangka waktu relatif panjang, lemahnya aksesibilitas bank ke pasar uang serta rendahnya kemampuan bank untuk menghasikan arus kas dalam operasinya.

3. Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode tahun 2000-2010 cenderung mengalami fluktuatif. *Return on assets* (ROA) tertinggi yang diperoleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2004, sebaliknya *return on assets* (ROA) terendah terjadi pada tahun 2000. *Return on assets* (ROA) yang tinggi dapat disebabkan oleh perkembangan laba bersih yang cukup tinggi. Sedangkan *return on assets* (ROA) yang rendah dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana, karena dana yang terhimpun akan mengendap dan tidak memperoleh laba, dan akhirnya akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas bank, serta jumlah kredit yang bermasalah yang cukup besar.

4. Secara bersama-sama (simultan) dana pihak ketiga dan likuiditas (LDR) memberikan kontribusi atau pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan likuiditas (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk terdapat hubungan yang berlawanan arah atau negatif, dimana apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan pada saat tingkat likuiditas (LDR) tidak mengalami perubahan (konstan), maka profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan menurun. Hasil pengujian secara parsial menunjukan dana pihak ketiga memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup kuat terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan hasil pengujian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

   Kemudian hasil analisis regresi memperlihatkan antara likuiditas (LDR) dengan profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk terdapat hubungan yang searah atau positif, dimana apabila likuiditas (LDR) mengalami kenaikan pada saat dana pihak ketiga tidak mengalami perubahan (konstan), maka profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan meningkat. Hasil pengujian secara parsial menunjukan likuiditas (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hasil pegujian secara parsial menunjukan likuiditas

(LDR) memberikan kontribusi atau pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan hasil pengujian menunjukan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

1. Sebaiknya PT Bank Danamon Indonesia Tbk selalu memiliki strategi dan ide baru untuk meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah dana pihak ketiga, misalnya dengan melakukan promosi, penjualan produk baru, iklan, publisitas bank itu sendiri, dan lain-lain.
2. Untuk mengurangi atau meminimalkan risiko likuiditas sebaiknya PT Bank Danamon Indonesia Tbk harus bisa mengendalikan perbedaan waktu jatuh tempo antara pendanaan bank yang sebagian besar berasal dari masyarakat yang memiliki jangka waktu pendek dengan penyaluran kredit yang memiliki jangka waktu relatif panjang.
3. Sebaiknya PT Bank Danamon Indonesia Tbk lebih mengoptimalkan dana yang berhasil dihimpun agar dana tersebut menjadi dana produktif sehingga akan meningkatkan profit/laba bank tersebut.
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebaiknya menjaga keseimbangan antara dana masyarakat yang berhasil dihimpun dengan jumlah kredit yang

disalurkan agar tidak terjadi pengendapan dana sehingga tingkat profitabilitas akan meningkat.

5. PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebaiknya terus melakukan pengawasan (*monitoring*) setelah kredit dicairkan sehingga apabila ada indikasi terjadinya kemacetan atau timbulnya kredit bermasalah dapat diminimalisir dengan segera.